

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Mata Kuliah :

Pengendalian Vektor Penyakit

Disusun oleh :

**Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
Iswandi Fataruba, S.KM., M.Kes**

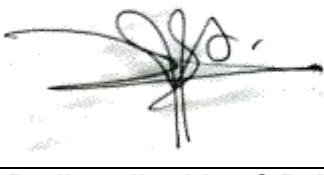
**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MALUKU HUSADA
TA 2024/2025**

PENGESAHAN

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)



Nomor Dokumen : 02.52

Tanggal pengesahan	28 Agustus 2024
Diperiksa oleh:	Disusun oleh:
Ketua Program Studi	Koordinator Mata Kuliah
	
<u>Sunik Cahyawati, SKM., M .Kes</u> NIDN. 1222068701	<u>Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes</u> NIDN. 1225058401

 STIKes Maluku Husada Prodi Kesehatan Masyarakat	Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)		Disiapkan oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh	Nomor Register Dokumen 02.52
			Koordinator	Ketua Prodi	Waket I (Bidang Akademik)	
	Revisi Tgl.	28 Agustus 2024	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes	Sunik Cahyawati, S.KM., M.Kes	Ira Sandi Tunny, S.Si., M.Kes	
Mulai Berlaku Tgl.	9 September 2024					

A. Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah	Pengendalian Vektor Penyakit
Kode Mata Kuliah	KP202121
Beban Studi	2 SKS
Tahun Ajaran	2024/2025
Semester	V
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi yang dibebankan pada MK Sikap (S) - CPL-S2 : Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika - CPL-S6 : Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan - CPL-S8 : Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik - CPL-S9 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Keterampilan Umum (KU) - CPL-KU1 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi IPTEK dengan memperhatikan nilai humaniora sesuai bidang keahlian - CPL-KU5 : Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan analisis informasi dan data Keterampilan Khusus (KK) - CPL-KK1 : Mampu menerapkan pengkajian dan analisis situasi di bidang kesehatan masyarakat pada tingkat primer dengan pendekatan interdisiplin - CPL-KK5 : Mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan promotif dan preventif kesehatan masyarakat - CPL-KK7 : Mampu menerapkan kepemimpinan dan berpikir sistem dalam pelayanan kesehatan masyarakat tingkat primer Pengetahuan (P) - CPL-P1 : Menguasai prinsip dasar ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang mencakup epidemiologi, biostatistik dan kependudukan, administrasi/manajemen dan kebijakan kesehatan, serta ilmu sosial dan perilaku dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat esensial - CPL-P2 : Menguasai prinsip dasar ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang mencakup kesehatan lingkungan,

	keselamatan dan kesehatan kerja, ilmu gizi, dan kesehatan reproduksi dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat esensial
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
	1. CPMK-1 : Menganalisis konsep dasar, jenis, dan peran vektor penyakit serta binatang pengganggu dalam kesehatan masyarakat. (CPL-P2, CPL-KU1) 2. CPMK-2 : Menganalisis hubungan vektor dan binatang pengganggu dengan kesehatan masyarakat serta aspek pengendaliannya. (CPL-P2, CPL-KU1, CPL-KU5) 3. CPMK-3 : Menganalisis prinsip, metode, dan strategi pengendalian vektor penyakit dan binatang pengganggu. (CPL-KU1, CPL-KU5, CPL-KK1) 4. CPMK-4 : Menerapkan teknik pengendalian vektor penyakit dan binatang pengganggu secara sederhana melalui praktik lapangan. (CPL-KU5, CPL-KK1, CPL-KK5, CPL-S9)
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
	1. Sub-CPMK 1.1 : Menjelaskan konsep dasar vektor penyakit dan binatang pengganggu 2. Sub-CPMK 1.2 : Mengidentifikasi jenis-jenis vektor penyakit dan binatang pengganggu 3. Sub-CPMK 1.3 : Menganalisis peran vektor dalam penularan penyakit pada masyarakat 4. Sub-CPMK 2.1 : Menjelaskan hubungan vektor dan binatang pengganggu dengan kesehatan manusia 5. Sub-CPMK 2.2 : Menganalisis faktor lingkungan yang memengaruhi perkembangan vektor penyakit 6. Sub-CPMK 2.3 : Menganalisis aspek pengendalian vektor dalam kesehatan masyarakat 7. Sub-CPMK 3.1 : Menjelaskan prinsip dan strategi pengendalian vektor penyakit 8. Sub-CPMK 3.2 : Menganalisis metode pengendalian nyamuk, lalat, kecoa, dan tikus 9. Sub-CPMK 3.3 : Menganalisis pengendalian vektor berbasis lingkungan dan teknologi sederhana 10. Sub-CPMK 3.4 : Menganalisis pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian vektor penyakit 11. Sub-CPMK 4.1 : Melakukan identifikasi vektor penyakit dan binatang pengganggu di lingkungan 12. Sub-CPMK 4.2 : Menerapkan teknik pengendalian sederhana pada nyamuk, lalat, kecoa, dan tikus 13. Sub-CPMK 4.3 : Melakukan observasi faktor risiko lingkungan terkait vektor penyakit 14. Sub-CPMK 4.4 : Menyusun laporan hasil praktik pengendalian vektor penyakit secara sederhana
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Pengendalian Vektor Penyakit membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami peran vektor dan binatang pengganggu dalam penularan penyakit serta upaya pengendaliannya dalam kesehatan masyarakat. Materi mencakup konsep dasar vektor penyakit, jenis-jenis vektor dan binatang pengganggu, serta aspek hukum dan hubungan vektor dengan kehidupan manusia. Mahasiswa mempelajari prinsip-prinsip dan strategi pengendalian vektor, termasuk pengendalian nyamuk, tikus, lalat, dan kecoa dengan berbagai metode seperti pengendalian hayati, penggunaan larvasida, pengasapan (fogging), spraying, serta teknik pengendalian lainnya. Selain itu, dibahas pula teknik identifikasi vektor, pemeriksaan ektoparasit, dan metode fumigasi. Pembelajaran menekankan kemampuan analisis dan penerapan teknik pengendalian vektor secara tepat dan efektif dalam upaya pencegahan penyakit berbasis lingkungan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang dan menerapkan strategi pengendalian vektor yang sesuai dengan kondisi masyarakat dan lingkungan.
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar vektor penyakit dan binatang pengganggu 2. Jenis-jenis vektor penyakit dan binatang pengganggu 3. Aspek hukum pengendalian vektor penyakit 4. Hubungan vektor dan binatang pengganggu dengan kesehatan manusia 5. Prinsip dan strategi pengendalian vektor penyakit

	6. Pengendalian nyamuk (Aedes dan Anopheles) 7. Pengendalian lalat dan kecoa 8. Pengendalian tikus 9. Metode pengendalian vektor (larvasida, fogging, spraying) 10. Teknik pengendalian tikus (umpan, perangkap, rodentisida) 11. Identifikasi tikus dan pemeriksaan ektoparasit 12. Metode fumigasi dalam pengendalian vektor
Dosen Mata Kuliah	1. Luthfy Latuconsina, SKM., M.Kes 2. Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
Mata Kuliah Prasyarat	-
Daftar Pustaka	A. Buku Teks dan Literatur Ilmiah Utama - Mullen, G. R., & Durden, L. A. (2023). <i>Medical and Veterinary Entomology (4th Edition)</i>. Academic Press. - Service, M. (2022). <i>Medical Entomology for Students (6th Edition)</i>. Cambridge University Press. - Bonnefoy, X., Kampen, H., & Sweeney, K. (2024 - Update). <i>Public Health Significance of Urban Pests</i>. World Health Organization (WHO). - Morand, S., et al. (2021). <i>Rodent Biodiversity: Biology, Ecology, and Role in Human Disease Transmission</i>. Springer. - Lubis, H. (2021). <i>Pengendalian Vektor dan Tikus</i>. Jakarta: Rajawali Pers - Sillehu, S., Syam, N., Ibrahim, I., Arsystri, Hamzah, W., & Mallongi, A. (2024). Spatial Distribution and Bionomic Characteristics of Anopheles Mosquitoes and Their Role in Plasmodium falciparum Transmission in South Buru District, Maluku: Urban vs Rural Perspectives. International Journal of Medical Toxicology and Legal Medicine, 27(2), 472–480. - Ibrahim, I., Malisngolar, M. S. J., Dusra, E., Dusra, E., & Cahyawati, S. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Pestisida Kimia dengan Gejala Keracunan pada Kelompok Tani Ngudi Buko Desa Waimital. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes Vol. 14 (Khusus) : 57-59 B. Peraturan dan Pedoman Teknis (Indonesia) - Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 50 Tahun 2017 (dan pemutakhirannya tahun 2024) tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Vektor. - Kementerian Kesehatan RI. (2024). <i>Pedoman Teknis Pengendalian Vektor Nyamuk: Larvasidasi, Fogging, dan Indoor Residual Spraying (IRS)</i>. - World Health Organization (WHO). (2023). <i>Global Strategic Framework for Integrated Vector Management</i>

Tabel 4. Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mg ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, metode pembelajaran, penugasan mahasiswa (Estimasi waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot penilaian	Dosen pengajar
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (Online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub-CPMK 1.1: Menjelaskan konsep dasar vektor penyakit dan binatang pengganggu	Mampu menjelaskan konsep dasar vektor penyakit dan binatang pengganggu	Rubrik Exploratory Learning	Ceramah interaktif (1 x 50 Menit)		Konsep dasar vektor penyakit dan binatang pengganggu Pustaka : 2, 5, 8	3%	Luthfy Latuconsina, SKM., M.Kes

2	Sub-CPMK 1.2: Mengidentifikasi jenis-jenis vektor penyakit dan binatang pengganggu	Mampu mengidentifikasi jenis vektor penyakit dan binatang pengganggu	Rubrik Case-Based Learning	Identifikasi jenis vektor (1 x 50 Menit)		Jenis-jenis vektor penyakit dan binatang pengganggu Pustaka : 1, 2, 5	5%	Luthfy Latuconsina, SKM., M.Kes
3	Sub-CPMK 1.3: Menganalisis peran vektor dalam penularan penyakit pada masyarakat	Mampu menganalisis peran vektor dalam penularan penyakit	Rubrik Problem Based Learning	Analisis kasus penularan penyakit oleh vektor (1 x 50 Menit)		Peran vektor dalam penularan penyakit Pustaka : 1, 2, 4	6%	Luthfy Latuconsina, SKM., M.Kes
4	Sub-CPMK 2.1: Menjelaskan hubungan vektor dan binatang pengganggu dengan kesehatan manusia Spatial Distribution and Bionomic Characteristics of Anopheles Mosquitoes and Their Role in Plasmodium falciparum Transmission in South Buru District, Maluku: Urban vs Rural Perspectives.	Mampu menjelaskan hubungan vektor dengan kesehatan manusia	Rubrik Exploratory Learning	Ceramah interaktif (1 x 50 Menit)		Hubungan vektor dan binatang pengganggu dengan kesehatan manusia Pustaka : 1, 2, 4, 6	3%	Luthfy Latuconsina, SKM., M.Kes
5	Sub-CPMK 2.2: Menganalisis faktor lingkungan yang memengaruhi perkembangan vektor penyakit	Mampu menganalisis faktor lingkungan perkembangan vektor	Rubrik Problem Based Learning	Aanalisis faktor lingkungan perkembangan vektor (1 x 50 Menit)		Faktor lingkungan yang memengaruhi perkembangan vektor Pustaka : 1, 2, 4, 5	5%	Luthfy Latuconsina, SKM., M.Kes
6	Sub-CPMK 2.3: Menganalisis aspek pengendalian vektor dalam kesehatan masyarakat	Mampu menganalisis aspek pengendalian vektor	Rubrik Case-Based Learning	Studi kasus pengendalian vektor (1 x 50 Menit)		Aspek pengendalian vektor dalam kesehatan masyarakat Pustaka : 1, 2, 8	6%	Luthfy Latuconsina, SKM., M.Kes
7	Sub-CPMK 3.1: Menjelaskan prinsip dan strategi pengendalian vektor penyakit Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Pestisida Kimia dengan Gejala Keracunan pada Kelompok Tani Ngudi Buko Desa Waimital.	Mampu menjelaskan prinsip pengendalian vektor	Rubrik Exploratory Learning	Ceramah interaktif (1 x 50 Menit)		Prinsip dan strategi pengendalian vektor penyakit Pustaka : 1, 2, 7	3%	Luthfy Latuconsina, SKM., M.Kes
8	UTS (Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Sub CPMK 1.1 – 3.1)						15%	
9	Sub-CPMK 3.2: Menganalisis metode pengendalian nyamuk, lalat, kecoa, dan tikus	Mampu menganalisis metode pengendalian vektor	Rubrik Problem Based Learning	Diskusi metode pengendalian vektor (1 x 50 Menit)		Metode pengendalian nyamuk, lalat, kecoa, dan tikus Pustaka : 1, 2, 4, 9	6%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
10	Sub-CPMK 3.3: Menganalisis pengendalian vektor berbasis	Mampu menganalisis pengendalian berbasis	Rubrik Presentase Kelompok	Presentasi pengendalian vektor berbasis		Pengendalian vektor berbasis lingkungan	5%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes

	lingkungan dan teknologi sederhana	lingkungan		lingkungan (1 x 50 Menit)		dan teknologi sederhana Pustaka : 1, 2, 4		
11	Sub-CPMK 3.4: Menganalisis pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian vektor penyakit	Mampu menganalisis pemberdayaan masyarakat	Rubrik Project Based Learning	Penyusunan program pengendalian vektor penyakit (1 x 50 Menit)		Pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian vektor Pustaka : 8, 9, 10	6%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
12	Sub-CPMK 4.1: Melakukan identifikasi vektor penyakit dan binatang pengganggu di lingkungan	Mampu melakukan identifikasi vektor di lingkungan	Praktikum	Melakukan identifikasi vektor penyakit di lingkungan (1 x 170 Menit)		Identifikasi vektor penyakit dan binatang pengganggu Pustaka : 8, 9, 10	5%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
13	Sub-CPMK 4.2: Menerapkan teknik pengendalian sederhana pada nyamuk, lalat, kecoa, dan tikus	Mampu menerapkan teknik pengendalian sederhana	Praktikum	Praktik teknik pengendalian vektor (1 x 170 Menit)		Teknik pengendalian sederhana vektor penyakit Pustaka : 8, 9, 10	6%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
14	Sub-CPMK 4.3: Melakukan observasi faktor risiko lingkungan terkait vektor penyakit	Mampu melakukan observasi faktor risiko lingkungan	Praktikum	Observasi faktor risiko lingkungan terkait vektor (1 x 170 Menit)		Observasi faktor risiko lingkungan terkait vektor penyakit	6%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
15	Sub-CPMK 4.4: Menyusun laporan hasil praktik pengendalian vektor penyakit secara sederhana	Mampu menyusun laporan praktik pengendalian vektor	Rubrik Presentase Kelompok	Presentasi laporan praktik pengendalian vektor (1 x 50 Menit)		Penyusunan laporan praktik pengendalian vektor	5%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
16	UAS (Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Sub CPMK 3.2 – 4.4)						15%	

Kriteria Penilaian (*student assessment*)

- Tugas/Kuis/Video = 15 %
- Studi Kasus/Presentasi/Diskusi = 20 %
- Keaktifan dan Partisipasi = 15 %
- Praktikum = 20 %
- Ujian Tengah Semester = 15 %
- Ujian Akhir Semester = 15 %

Tabel 5. *Blueprint* Asesmen RPS

Mgg-ke	CPMK	Sub CPMK	Indikator	Teknik dan Bobot Penilaian		Total Bobot (%)
				Metode Evaluasi	Bobot (100%)	
1	CPMK 1	Sub-CPMK 1.1: Menjelaskan konsep dasar vektor penyakit dan binatang pengganggu	Mampu menjelaskan konsep dasar vektor penyakit dan binatang pengganggu	Rubrik Exploratory Learning	3	14
2	CPMK 1	Sub-CPMK 1.2: Mengidentifikasi jenis-jenis vektor penyakit dan binatang pengganggu	Mampu mengidentifikasi jenis vektor penyakit dan binatang pengganggu	Rubrik Case-Based Learning	5	
3	CPMK 1	Sub-CPMK 1.3: Menganalisis peran vektor dalam penularan penyakit pada masyarakat	Mampu menganalisis peran vektor dalam penularan penyakit	Rubrik Problem Based Learning	6	
4	CPMK 2	Sub-CPMK 2.1: Menjelaskan hubungan vektor dan binatang pengganggu dengan kesehatan manusia	Mampu menjelaskan hubungan vektor dan binatang pengganggu dengan kesehatan manusia	Rubrik Exploratory Learning	3	14
5	CPMK 2	Sub-CPMK 2.2: Menganalisis faktor lingkungan yang memengaruhi perkembangan vektor penyakit	Mampu menganalisis faktor lingkungan perkembangan vektor	Rubrik Problem Based Learning	5	
6	CPMK 2	Sub-CPMK 2.3: Menganalisis aspek pengendalian vektor dalam kesehatan masyarakat	Mampu menganalisis aspek pengendalian vektor	Rubrik Case-Based Learning	6	
7	CPMK 3	Sub-CPMK 3.1: Menjelaskan prinsip dan strategi pengendalian vektor penyakit	Mampu menjelaskan prinsip dan strategi pengendalian vektor	Rubrik Exploratory Learning	3	-
8		UTS	Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Sub CPMK 1.1 – 3.1	Tes Tertulis	15	15
9	CPMK 3	Sub-CPMK 3.2: Menganalisis metode pengendalian nyamuk, lalat, kecoa, dan tikus	Mampu menganalisis metode pengendalian vektor	Rubrik Problem Based Learning	6	20
10	CPMK 3	Sub-CPMK 3.3: Menganalisis pengendalian vektor berbasis lingkungan dan teknologi sederhana	Mampu menganalisis pengendalian berbasis lingkungan	Rubrik Presentase Kelompok	5	
11	CPMK 3	Sub-CPMK 3.4: Menganalisis pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian vektor penyakit	Mampu menganalisis pemberdayaan masyarakat	Rubrik Project Based Learning	6	
12	CPMK 4	Sub-CPMK 4.1: Melakukan identifikasi vektor penyakit dan binatang pengganggu di lingkungan	Mampu melakukan identifikasi vektor di lingkungan	Praktikum	5	22
13	CPMK 4	Sub-CPMK 4.2: Menerapkan teknik pengendalian sederhana pada nyamuk, lalat, kecoa, dan tikus	Mampu menerapkan teknik pengendalian sederhana	Praktikum	6	
14	CPMK 4	Sub-CPMK 4.3: Melakukan observasi faktor risiko lingkungan terkait vektor penyakit	Mampu melakukan observasi faktor risiko lingkungan	Praktikum	6	
15	CPMK 4	Sub-CPMK 4.4: Menyusun laporan hasil praktik pengendalian vektor penyakit secara sederhana	Mampu menyusun laporan praktik pengendalian vektor	Rubrik Presentase Kelompok	5	
16		UAS	Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Sub CPMK 3.2 – 4.4	Tes Tertulis dan Ujian Praktikum	15	15

EVALUASI KETERCAPAIAN BOBOT CPMK
Tabel 6. Evaluasi Ketercapaian Bobot CPMK

CPMK 1		
Menganalisis konsep dasar, jenis, dan peran vektor penyakit serta binatang pengganggu dalam kesehatan masyarakat		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Mampu menjelaskan konsep dasar vektor penyakit dan binatang pengganggu	Exploratory Learning	3
Mampu mengidentifikasi jenis vektor penyakit dan binatang pengganggu	Case-Based Learning	5
Mampu menganalisis peran vektor dalam penularan penyakit	Problem Based Learning	6
CPMK 2		
Menganalisis hubungan vektor dan binatang pengganggu dengan kesehatan masyarakat serta aspek pengendaliannya		
Mampu menjelaskan hubungan vektor dan binatang pengganggu dengan kesehatan manusia	Exploratory Learning	3
Mampu menganalisis faktor lingkungan perkembangan vektor	Problem Based Learning	5
Mampu menganalisis aspek pengendalian vektor	Case-Based Learning	6
Kontribusi UTS terhadap CPMK 1 dan 2	Ujian Tertulis	15
CPMK 3		
Menganalisis prinsip, metode, dan strategi pengendalian vektor penyakit dan binatang pengganggu		
Mampu menjelaskan prinsip dan strategi pengendalian vektor	Exploratory Learning	3
Mampu menganalisis metode pengendalian vektor	Problem Based Learning	6
Mampu menganalisis pengendalian berbasis lingkungan	Presentase Kelompok	5
Mampu menganalisis pemberdayaan masyarakat	Project Based Learning	6
CPMK 4		
Menerapkan teknik pengendalian vektor penyakit dan binatang pengganggu secara sederhana melalui praktik lapangan		
Mampu melakukan identifikasi vektor di lingkungan	Project Based Learning	5
Mampu menerapkan teknik pengendalian sederhana	Project Based Learning	6
Mampu melakukan observasi faktor risiko lingkungan	Project Based Learning	6
Mampu menyusun laporan praktik pengendalian vektor	Presentase Kelompok	5
Kontribusi UAS terhadap CPMK-4	Tes Tertulis dan Ujian Praktikum	15

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASE KELOMPOK

Nama Mahasiswa (NPM) :

1.
2.
3.
4.
5.

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	NA (Skor x Bobot/4)
1	Kualitas Materi Ilmiah	1. Isi materi sesuai topik 2. Analisis mendalam dan berbasis evidence 3. Data akurat dan relevan	25	1-4	
2	Kejelasan dan Sisematika Presentasi	1. Alur logis dan terstruktur 2. Tujuan, isi, dan penutup disampaikan jelas 3. Slide ringkas, rapi, dan mudah dipahami	20	1-4	
3	Kerja Sama dan Koordinasi Kelompok	1. Pembagian tugas merata 2. Transisi antar anggota mulus 3. Seluruh anggota berkontribusi seimbang	20	1-4	
4	Kemampuan Komunikasi Individu	1. Penyampaian jelas dan percaya diri 2. Bahasa tubuh profesional 3. Mampu menjawab pertanyaan sesuai perannya	15	1-4	
5	Kreativitas dan Inovasi Penyajian	1. Menggunakan media yang efektif dan menarik 2. Menghadirkan contoh/kasus/ilustrasi relevan 3. Menyampaikan Solusi atau interpretasi kreatif	10	1-4	
6	Ketepatan Waktu Presentasi	1. Mengikuti durasi yang ditetapkan	10	1-4	

		2. Mengatir waktu antar anggota kelompok 3. Tidak melebihi batas waktu			
TOTAL			100		

Keterangan:

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN EXPLORATORY LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Keterlibatan Aktif Mahasiswa	1. Berperan aktif menggali informasi 2. Mengajukan pertanyaan kritis 3. Partisipasi dalam diskus eksploratif	20	1-4	
2	Kemampuan Eksplorasi Masalah	1. Mampu mengidentifikasi isu/masalah secara mandiri 2. Menelusuri sumber informasi terpercaya 3. Menghubungkan data dengan konteks keperawatan	20	1-4	
3	Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis	1. Menganalisis fenomena berdasarkan bukti 2. Menggunakan pendekatan ilmiah dalam mengambil keputusan 3. Menunjukan argumentasi logis	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Kerja Kelompok	1. Berkontribusi dalam tim 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Mampu menghasilkan sintesis kelompok	15	1-4	
5	Kreativitas dalam Penyelesaian Masalah	1. Menghasilkan ide baru 2. Menyusun alternatif Solusi inovatif 3. Mengadaptasi pengetahuan untuk konteks baru	15	1-4	
6	Presentasi dan Komunikasi	1. Menyajikan hasil eksplorasi secara jelas dan sistematis 2. Menggunakan bukti ilmiah 3. Kemampuan menjawab pertanyaan audiens	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN CASE-BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Pemahaman Kasus	1. Mengidentifikasi masalah utama pada kasus 2. Memahami konteks klinis, m patofisiologi, dan latar belakang pasien 3. Membedakan masalah prioritas dan non-prioritas	20	1-4	
2	Analisis dan Penalaran Klinis	1. Menggunakan data kasus secara tepat 2. Menghubungkan data/gejala yang didapatkan 3. Menunjukkan alur piker logis dan berbasis bukti	20	1-4	
3	Penerapan Evidence Based Practice	1. Menggunakan jurnal/artikel ilmiah yang relevan 2. Mengintegrasikan evidence sesuai kasus 3. Menunjukkan kemampuan kritis dalam menentukan intervensi/Solusi	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Diskusi Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Mampu berargumentasi secara profesional 3. Menghargai pendapat rekan dan berperan dalam sintesis kelompok	15	1-4	
5	Solusi dan Rencana	1. Merumuskan intervensi yang sesuai standar dan evidence 2. Solusi aplikatif sesuai konteks klinis/kasus 3. Menunjukkan kreativitas dalam alternatif penatalaksanaan kasus	15	1-4	
6	Kemampuan Presentasi	1. Menyampaikan hasil analisis kasus secara runtut 2. Bahasa ilmiah dan professional 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi yang kuat	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN PROBLEM BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Identifikasi Masalah	1. Mampu mengenali permasalahan utama dari scenario 2. Mengidentifikasi gejala pendukung 3. Fokus pada isu yang relevan	15	1-4	
2	Analisis Masalah dan Pengembangan Hipotesis	1. Menghasilkan daftar hipotesis yang logis 2. Menjelaskan dasar pemikiran ilmiah dari setiap hipotesis 3. Menghubungkan konsep dengan praktik klinik/lapangan	20	1-4	
3	Pencarian dan Penggunaan Informasi	1. Menelusuri sumber ilmiah yang kredibel 2. Mampu menilai kualitas evidence 3. Mengintegrasikan temuan ke dalam analisis masalah	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Peran dalam Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Menunjukkan kemampuan leadership akademik	15	1-4	
5	Sintesis dan Pemecahan Masalah	1. Menghasilkan alternatif Solusi berbasis evidence based practice 2. Menunjukkan kemampuan clinical/praktik profesi 3. Menyusun rencana intervensi yang realistis dan aman	20	1-4	
6	Presentasi Akhir dan Refleksi Pembelajaran	1. Menyajikan hasil pemecahan masalah secara logis dan terstruktur 2. Menggunakan data ilmiah yang relevan 3. Melakukan refleksi kritis terhadap proses PBL	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

**RUBRIK PENILAIAN
PROJECT BASED LEARNING**

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Perumusan Masalah dan Tujuan Program	1. Mengidentifikasi masalah kesehatan yang relevan 2. Merumuskan tujuan program yang jelas dan terukur 3. Kesesuaian dengan konteks kesehatan masyarakat	15		
2	Perencanaan Program	1. Menyusun langkah kegiatan secara sistematis 2. Menentukan sumber daya (SDM, dana, media) 3. Menyusun timeline dan pembagian tugas	15		
3	Pengumpulan dan Pengolahan Data	1. Menggunakan metode yang tepat dalam pengumpulan data 2. Mengolah data secara sistematis 3. Menyajikan data secara jelas dan relevan	20		
4	Penggunaan Evidence (Dasar Ilmiah)	1. Menggunakan referensi ilmiah yang relevan 2. Mengaitkan teori dengan program yang dirancang 3. Menunjukkan pemikiran kritis	15		
5	Produk / Hasil Program	1. Produk program (proposal/intervensi/media) lengkap dan sistematis 2. Solusi inovatif dan aplikatif 3. Relevan dengan permasalahan yang diangkat	20		
6	Kolaborasi dan Profesionalisme Kelompok	1. Kerja sama tim yang baik 2. Pembagian tugas jelas dan adil	10		

		3. Tanggung jawab terhadap peran masing-masing			
7	Presentasi dan Pertanggungjawaban Program	1. Menyampaikan hasil proyek secara jelas dan sistematis 2. Menggunakan media yang baik 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi	5		
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

MEKANISME BANDING

